

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan, bahkan gabungan dari ketiga unsur diatas, Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (*shared images and message*) atau penyebar informasi yang sangat besar dalam sejarah, dan ini telah menjadi sangat biasa bagi lingkungan kehidupan masyarakat. Dan televisi merupakan sistem bercerita (*story-telling*) yang tersentralisasi, dikarenakan Televisi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia (Syahputra, I., 2013).

Ada beberapa televisi lokal yang khususnya berada di Jawa Tengah seperti TVRI, PROTV, SEMARANG TV, TVKU dan yang lainnya. Dengan menawarkan serta memperkenalkan kearifan, kesenian, kebudayaan dan kekayaan di daerah. Stasiun penyiaran radio dan televisi lokal merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota/kabupaten. Undang-Undang Penyiaran no. 32 tahun 2002 menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara RI dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.

Dipilihnya TVRI sebagai objek Laporan PKL karena beberapa pertimbangan yaitu, TVRI merupakan stasiun penyiaran televisi pertama kali yang berdiri dan mengudara pada Tahun 1970. Selain itu, TVRI juga memiliki jaringan penyiaran yang tersebar di berbagai wilayah serta daerah-daerah sampai pelosok-pelosok sehingga memiliki daya jangkau yang lebih luas dibandingkan TV swasta. Salah satunya adalah LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah yang bertempat di Pucang Gading, Mranggen, Demak. Dalam siaran TVRI Daerah terdapat berbagai macam program yang diproduksi sendiri di daerah masing – masing. Namun juga sering menampilkan tayangan TVRI daerah dengan *relay* dari TVRI Nasional.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No 13 tahun 2005 tugas TVRI adalah memberikan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, perekat sosial,

serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu program yang memberikan informasi, pendidikan, dan melestarikan budaya bangsa adalah program dengan format *talk show*.

Program *Talkshow* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang yang membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Dalam *talk show* selain terdapat moderator dan bintang tamu, juga diperlukan *crew* untuk menunjang keberhasilan tayangan yang akan dibuat, seperti produser, *program director*, *floor director*, *camera person*, *switcher*, dan *audio man* (Morissan, 2011: hal 223).

Di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah ini memiliki bermacam-macam program, salah satunya adalah program *talk show* “Sing Apik”. Program “Sing Apik” ini adalah program bincang-bincang dengan narasumber dan berbeda tema setiap harinya. Dengan mengangkat tema-tema berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Mulai dari Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM), wisata kuliner, teknologi, pariwisata dan kebudayaan. Ditayangkan setiap Senin sampai Kamis secara *live*. Hal ini membuat penulis tertantang untuk mengambil judul mekanisme kerja Produser.

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser harus memastikan adanya dukungan keuangan bagi terlaksananya produksi program televisi serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser terkadang ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya. Produser juga harus mampu menterjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal atau investor dan juga audience melalui proses produksinya (Morissan, MA, 2013: 314).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diambil yaitu :
Bagaimana Mekanisme kerja seorang Produser dalam Program Acara Sing Apik di LPP TVRI Jawa Tengah?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan praktik kerja lapangan di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana program Sing Apik di LPP TVRI Jawa tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerja Produser dalam program acara Sing Apik di TVRI Jateng.
4. Untuk mengetahui bagaimana analisis kerja seorang produser Sing Apik di TVRI Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat teoritis (saintifik – keilmuan)

Secara teoritis, hasil dari praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai media belajar dan referensi dalam proses perkembangan media komunikasi khususnya dalam bidang *broadcasting*. Lebih spesifik untuk mengetahui bagaimana peran, mekanisme serta tugas seorang Produser dalam memproduksi program televisi *talkshow* “Sing Apik”.

B. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari laporan ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kajian untuk menjadi masukan untuk Produser serta Perencanaan dan Pengendalian Produksi dalam membuat standar prosedur kerja (SOP) dan bertanggung jawab atas *department* tersebut.

C. Manfaat sosial

Secara sosial, laporan ini memberikan panduan yang luas kepada masyarakat untuk lebih mengetahui secara umum bagaimana prosedur kerja para pelaku media khususnya Produser dalam produksi program *talkshow* khususnya program “Sing Apik” di TVRI Jawa Tengah .

D. Manfaat pribadi

Memahami mekanisme dan peran seorang Produser sangatlah penting dalam dunia kerja profesional, karena yang dialami penulis dalam praktek kerja lapangan, banyak menemui karyawan dan *production assistant* yang ada di TVRI Jawa Tengah yang sudah mengetahui mekanisme dan peran kerja. Tetapi pada realitanya masih belum menerapkannya pada saat produksi, sehingga penulis ingin membahas dalam laporan ini.

Adapun manfaat lainnya dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan kesempatan dan pengalaman mulai dari pra produksi hingga siap tayang program *talkshow* “Sing Apik” dimata seorang Produser
- b. Dapat mengerti dan mamahami peran kerja Produser dalam program *talkshow* “Sing Apik”
- c. Memahami bagaimana proses pra produksi, produksi, dan paska produksi program.
- d. Sebagai sarana untuk pembelajaran yang belum di peroleh selama perkuliahan maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- e. Mengembangkan minat dan pengetahuan dalam dunia *broadcasting* terutama dibidang produksi sebagai Produser.
- f. Menambah wawasan dan pengalaman bekerja di stasiun televisi Indonesia.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Perusahaan : TVRI JAWA TENGAH

Alamat : Jl. Pucang Gading, Batusari, Mranggen Demak 59567

Telp : 62-24-672 3059 (Sekretariat)
62-24-672 3068 (Operasional)
62-24-673 1051 (Liputan)
62-24-670 7500 (Interaktif)

Fax : 62-24-672 3059

Email : info@tvrijateng.com
tvrijateng@yahoo.com

Instagram : tvrijawatengah

Twitter : tvrijateng

Youtube : TVRI Jawa Tengah

Waktu Pelaksanaan

Tanggal : 1 Maret – 30 April 2020

Bagian : Produser

Waktu : Senin-Jumat

Pukul : 08.00 – 16.00 WIB

1.6 Metode Penelitian

Selama melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di “TVRI Jawa tengah”, penulis selalu menyempatkan menulis kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Paradigma atau pendekatan penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Sebab penulis mendapatkan berbagai data dengan cara terlibat langsung dengan subyek/ objek penulisan. Pengalaman menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan penulisan kualitatif.

A. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Adapun data primer sumber dari data primer penelitian didapatkan dari sumber pertama atau objek tempat penelitian secara langsung. Dalam hal ini sumber data adalah observasi, dan dokumentasi (Yusuf, 2014: hal 368).

2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Yusuf, 2014: hal 368).

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan paradigma kualitatif karena memerlukan kedalaman analisis data yang ada dilapangan secara detail untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi dan menghimpun fakta-fakta di lapangan. Bukan hanya sekedar menguji hipotesis yang ada. Berikut dipaparkan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam survei (Yusuf, 2014: hal 384)

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan mengamati dan memperhatikan kegiatan di lapangan secara langsung dan mempelajarinya dengan terlibat langsung didalam kegiatan. dengan metode ini penulis terjun langsung ke lapangan mengamati proses kerja yang ada di “TVRI Jawa tengah”. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2011). Inti dari observasi yaitu adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa

perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Pada laporan ini, penulis menjadi partisipan aktif yang mengamati sekaligus terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim produksi Sing Apik, Penulis terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan seperti persiapan produksi, produksi, dan paska produksi pada program Sing Apik. Hasil observasi tersebut juga membantu penulis untuk melengkapi tugas akhir.

2. Studi Literatur

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dan cara mencari serta membaca buku-buku dipergustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah.

3. Internet

Penulis juga mencari-cari data-data yang berkaitan dengan “tugas asisten produksi” di internet untuk membantu penulis dalam pembuatan laporan ini.

C. Metode Pengolahan Data (Analisis Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Analisis data kualitatif menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan (Miles dkk, 1992) Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian dilokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya.

3. Proses Menarik Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan ketidakcocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Apabila tidak demikian, yang dimiliki hanyalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang jalin –menjalin pada saat, sebelum, dan sesudahnya pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.